

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian untuk menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan, hal-hal yang masih bersifat teka-teki. Dalam sebuah penelitian pasti menggunakan sebuah desain penelitian yang merupakan gambaran tentang proses penelitian yang hendak dilaksanakan. Pokok-pokok desain antara lain meliputi judul, dasar, tujuan, objek, responden, lokasi, pendekatan, metode, tehnik, organisasi, tenaga (personalia), tata dan hubungan kerja, fasilitas atau saran atau perlengkapan, waktu dan jadwal, laporan dan pembiayaan”.

Dalam melakukan penelitian ini langkah pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan desain penelitian. Desain penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian mengenai pertunjukan *ronggeng amen* pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan agar penelitian bisa berjalan teratur dan sistematis dengan menggunakan metode penelitian.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus membuat rancangan atau desain penelitian agar penelitian ini dapat tersusun dengan benar. Desain penelitian memadukan semua unsur agar sebuah penelitian terstruktur dan terencana menuju pemecahan masalah penelitian. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis ini digunakan untuk mengkaji suatu objek atau suatu kondisi yang faktual dan akurat berdasarkan keadaan lapangan yang alami tanpa ada rekayasa.

Metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti ini sangat membantu dalam pengumpulan data dengan memaparkan dan menggambarkan data tentang kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

Pada desain penelitian ini dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Dari tiga tahapan yang digunakan pada desain penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin agar dalam menyusun pelaporan (skripsi) hasil penelitian bisa terstruktur dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Secara rinci desain penelitian yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

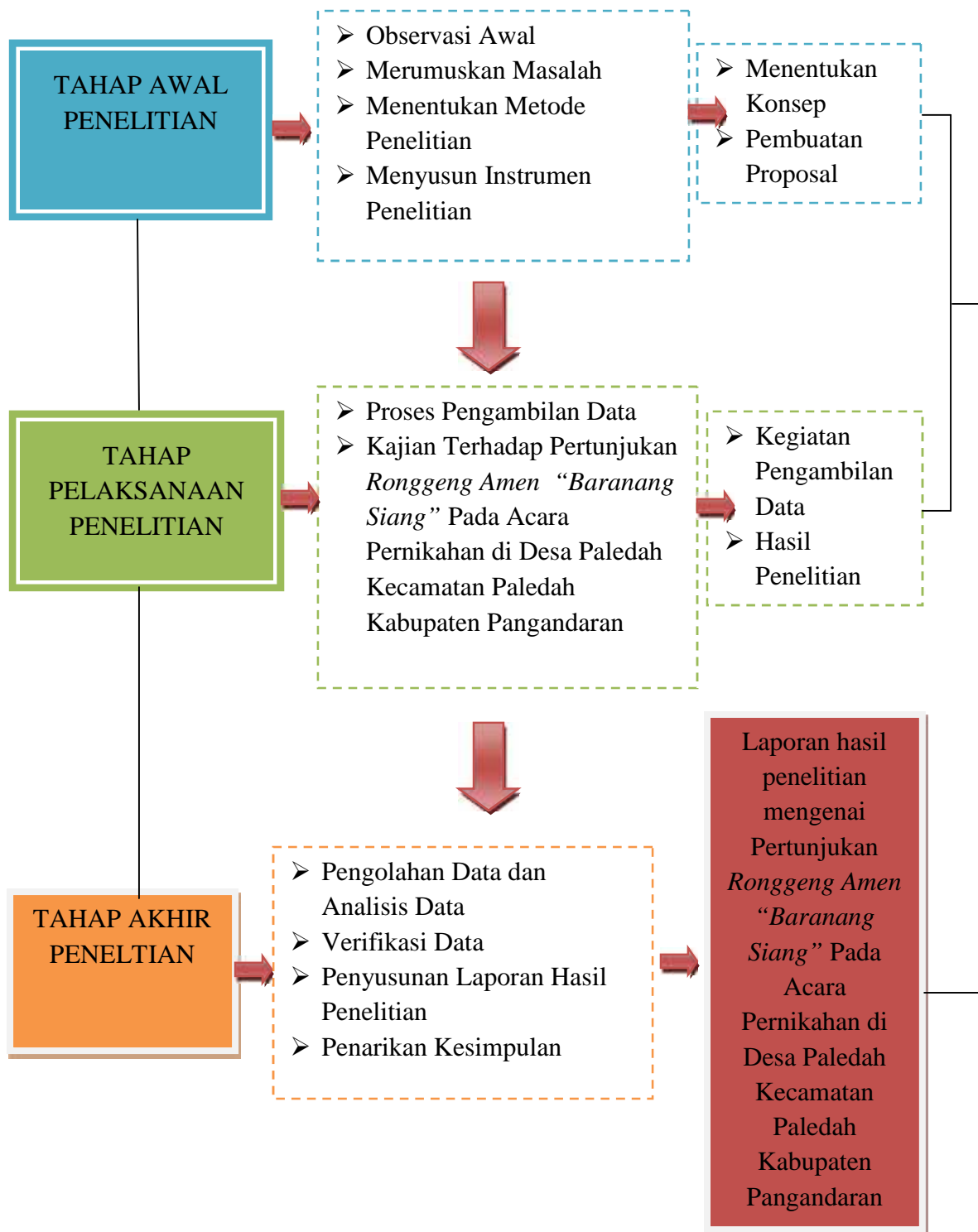


Diagram 3.1 Desain Penelitian
(oleh Chepy Junaedi, 2019)

1. Tahap Awal

Merupakan suatu tahap pertama sebelum melakukan penelitian ke lapangan, pada tahap awal ini peneliti menentukan observasi awal, menentukan masalah, menentukan metode penelitian, menyusun instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kegiatan tahap awal ini sangat penting karena hal ini menunjang keberhasilan penelitian. Seperti langkah yang telah dijelaskan diatas, ketika observasi awal dilakukan hal ini dilakukan agar dapat mengetahui masalah pokok pada penelitian.

Peneliti melakukan observasi awal di kampung sendiri yaitu di Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran untuk mengetahui kesenian apa yang dapat diangkat menjadi objek penelitian, setelah melihat banyaknya kesenian tradisional maupun modern yang suka dipertunjukkan pada setiap ada acara hajatan masyarakat di Kecamatan Padaherang, maka peneliti memilih kesenian tradisional yaitu *ronggeng amen* yang ada di wilayah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan tahap awal penelitian, peneliti selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengaplikasikan instrumen penelitian yang sudah disusun sebelumnya dan digunakan untuk pengambilan data dan kajian terhadap pertunjukan *ronggeng amen* yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari pertunjukan *ronggeng amen*. Di dalam pelaksanaannya peneliti akan mengamati pertunjukan *ronggeng amen* yang dilaksanakan di desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, dan dilanjutkan dengan mendokumentasikan dengan bentuk *audio visual*.

Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian (*informan*) untuk penambahan informasi ke sanggar “*Baranang Siang*” yang berada di Desa Padaherang Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran untuk menambah informasi dalam pengambilan data.

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, peneliti menyusun data-data yang telah terkumpul selama penelitian di lapangan, selanjutnya data yang di dapat tersebut di olah sehingga sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan dan teori yang terdapat pada buku sumber, dan menjadi data yang tersusun dan terstruktur serta dapat dikemukakan dalam bentuk laporan.

Dalam melakukan pengolahan data tersebut peneliti menggunakan pendekatan deskriptif tujuannya agar dapat mendeskripsikan dan menggambarkan masalah-masalah yang dikaji pada kesenian *ronggeng amen*. Dengan kata lain peneliti melakukan sebuah penelitian yang dilihat dan dikaji secara faktual dan aktual tentang kesenian *ronggeng amen*. Hal ini dilakukan sesuai dengan penelitian lapangan yang sesuai dengan fakta yang disajikan dari kesenian *ronggeng amen*.

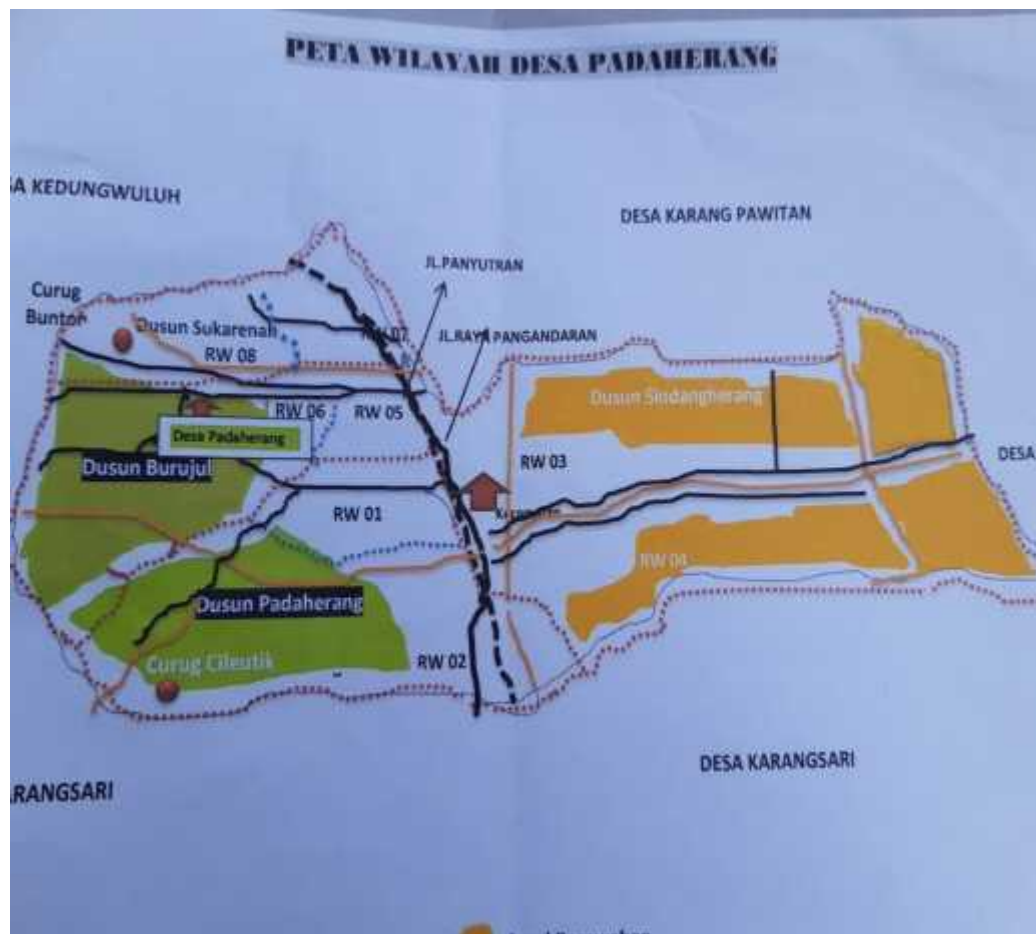
a. Partisipan dan tempat penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Bapak Devi Setia Wiguna sebagai pimpinan grup “*Baranang Siang*”. Grup ini adalah salah satu grup kesenian *ronggeng amen* yang berada di desa Padaherang kecamatan Padaherang kabupaten Pangandaran, menurut bapak Devi Setia Wiguna grup “*Baranang Siang*” ini sudah berdiri pada tahun 2009. Di dalam Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana susunan pertunjukan kesenian *ronggeng amen* dari awal sampai akhir pertunjukan, dan untuk mengetahui materi pertunjukan yang disajikan oleh kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*”. Pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

2. Tempat Penelitian

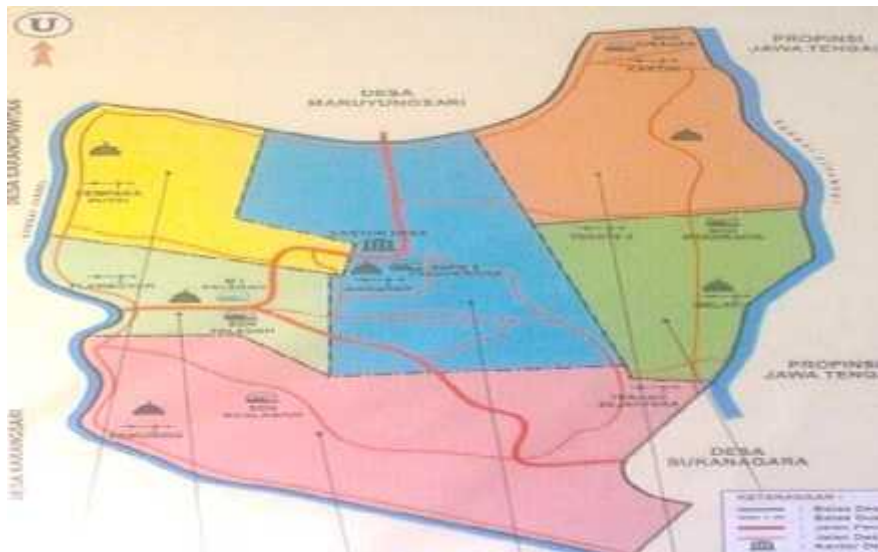
Tempat penelitian dilakukan di dua tempat yaitu di sanggar “*Baranang Siang*” yang bertempat di Rt 01 / Rw 01 Dsn. Padaherang Desa Padaherang Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dan tempat pada saat pertunjukan yaitu di Rt 09 /Rw 03 Dsn Mekarasih, Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.



Gambar 3.1 Peta Desa Padaherang
(dokumentasi Chepy Junaedi, 2019)



Foto 3.1 Sanggar “Baranang Siang”
(dokumentasi Chepy Junaedi, 2019)



Gambar 3.2 Peta Desa Paledah
(dokumentasi Chepy Junaedi, 2019)

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh harus mendalam. Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan yang telah diperoleh saat melakukan penelitian. Untuk dapat mendeskripsikan hasil data-data yang didapat mengenai kesenian *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*” pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran seluruh data tersebut hanya dapat digali dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut..

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam observasi ini, peneliti mengamati secara langsung kesenian *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*”. Dalam melakukan kegiatan observasi dalam penelitian ini, peneliti dapat berperan sebagai partisipasi pasif dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung pada kegiatan yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung lokasi dan subjek yang akan diteliti.

Observasi dilakukan pada tanggal 09 Juni 2019 Observasi ini dilakukan di tempat lokasi pertunjukan *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*” yaitu di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dalam pertunjukan kesenian *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*” tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab. Dalam melakukan wawancara ini

CHEPY JUNAEDI, 2019

PERTUNJUKAN RONGGENG AMEN “BARANANG SIANG” PADA ACARA PERNIKAHAN DI DESA PALEDAH
KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guna untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara”.Oleh karena itu peneliti menganggap bahwa wawancara itu penting untuk digunakan di dalam penelitian ini.

Secara teknis kegiatan pelaksanaan wawancara dibagi dua, yaitu secara terstruktur dan tidak terstruktur. Dan didalam melakukan penelitian ini peneliti pastinya menggunakan kedua cara tersebut yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Karena pada pelaksanaannya pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber terkadang peneliti mengajukan pertanyaan yang tertulis dan juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara spontan yang ada pada pikiran peneliti pada saat melakukan wawancara kepada narasumber. Proses pertanyaan-pertanyaan ini disebut dengan wawancara tidak terstruktur. Dengan menggunakan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur ini kegiatan wawancara ini terasa tidak terlalu kaku.

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesenian *ronggeng amen*. Baik mengenai susunan pertunjukan maupun materi pertunjukan yang disajikan pada pertunjukan *ronggeng amen* pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Pertanyaan diajukan kepada beberapa narasumber yang bersangkutan dengan kesenian *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*”. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa narasumber diantaranya Bapak Devi Setia Wiguna sebagai pimpinan grup “*Baranang Siang*”, Ibu Nengsih Setiawati selaku *sinden* “*Baranang Siang*”, Ibu Tati Rohayati selaku *ronggeng* “*Baranang Siang*”, Bapak Wawan selaku *nayaga* “*Baranang Siang*”. Dan Bapak Iyus selaku seniman yang berada di Kabupaten Pangandaran.



Foto 3.2 Wawancara kepada Bapak Devi Setia Wiguna selaku pimpinan kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*”
(dokumentasi Chepy Junaedi, 2019)



Foto 3.3 Wawancara kepada Ibu Nengsih Setiawati selaku *sinden* kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*”
(dokumentasi Chepy Junaedi, 2019)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal terpenting dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dan dilakukan dengan media elektronik yaitu *handphone* dan kamera digital. Kajian terhadap dokumen yang dimiliki oleh kelompok seni *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*” yang diteliti ini merupakan hal yang sangat penting. Data-data hasil dokumentasi dokumen-dokumen dalam bentuk dokumentasi tertulis, gambar, foto-foto, hasil karya dan audio visual pada saat berlangsungnya pertunjukan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kesenian *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*”. Agar data yang diperoleh dari objek untuk mengecek kebenaran pada data dan melengkapi data informasi saat observasi dan wawancara. Dokumentasi kemudian dipadukan untuk menghasilkan kajian yang sistematis. Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara dalam bentuk fisik.

4. Studi Literatur

Sumber yang dijadikan literatur adalah secara tulisan yang isi kajiannya bersangkutan dengan apa yang peneliti kaji. Yaitu dengan melakukan kajian teori-teori yang berhungan dan berkaitan dengan kesenian *ronggeng amen*.

Studi literatur ini merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan referensi dalam membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Pustaka yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai sumber dalam bentuk tulisan. Sumber-sumber yang dijadikan literatur didalam penelitian ini adalah literatur dari berbagai sumber yang memiliki kaitan erat dengan masalah yang sedang dikaji. Sumber-sumber tersebut adalah dalam bentuk buku-buku yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji.

3.4 Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, yaitu data-data mengenai kesenian *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*” pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran berhasil dikumpulkan, kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan proses pengolahan terhadap data-data tersebut. Di dalam proses analisis data dibagi menjadi tiga bagian, yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*”.

1. Reduksi data

Pada tahap awal ini Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian adalah penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang dilakukan dan diperoleh di lapangan yang berupa catatan dan betuk lainnya, yang merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan studi literatur. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data (*display data*)

Data-data yang telah direduksi sebelumnya disajikan secara sistematis. Dalam penyajian data, Data yang sudah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dari susunan pertunjukan kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” dan materi pertunjukan kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*”. Setelah data-data tersusun menurut rumusan permasalahan penelitian, kemudian disajikan data-data dengan teori yang mendasarinya.

3. Verifikasi data

Setelah data disajikan peneliti menganalisis kembali data tersebut kemudian membandingkan dengan teori-teori yang mendasarinya kemudian diuraikan. Setelah menganalisis data dan dikaitkan dengan teori, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari analisis tersebut.